

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak unggas merupakan aset nasional yang turut menunjang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan produk peternakan membuktikan bahwa usaha peternakan mengalami kemajuan. Diantara produk-produk peternakan tersebut unggas memegang peranan penting, karena digemari dan banyak dikenal oleh masyarakat terutama itik/bebek.

Itik adalah salah satu komoditas unggas yang menghasilkan telur dan daging. Ternak itik mempunyai peran yang cukup penting dalam mendukung ketersediaan protein hewani yang murah dan mudah dapat. Usaha peternakan itik sebagai alternatif sumber pendapatan dan semakin banyak diminati oleh masyarakat dipedesaan maupun disekitar perkotaan. Berdasarkan Data Statistik Peternakan (2020). Produksi daging itik pada tahun 2018 sebesar 38.700 ton/tahun dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 39.800 ton/tahun hal ini berbanding terbalik dengan telur itik yang menurun dari tahun 2018 ke tahun 2019. Produksi telur pada tahun 2018 sebesar 306.500 ton/tahun dan menurun pada tahun 2019 yakni sebesar 294.000 ton/tahun. Produksi telur yang berbanding terbalik dengan produksi daging diduga akibat adanya pemotongan itik petelur betina produktif untuk dijadikan sumber daging sehingga produksi telur menurun.

Rumpun itik yang banyak di pelihara di Indonesia salah satunya adalah itik lokal. Rumpun itik lokal yang banyak dipelihara oleh masyarakat antara lain itik tegal, itik bali, itik mojosari, itik magelang dan itik alabio. Secara genetik, itik lokal Indonesia memiliki variasi yang tinggi. Seleksi genetik yang mengarah pada satu komoditi produk ternak itik tertentu (produksi telur atau daging) juga sudah banyak dilakukan. Selain melalui seleksi genetik, upaya peningkatan produksi ternak itik juga dapat dilakukan dengan memperbaiki manajemen pemeliharaan salah satunya adalah manajemen pemeliharaan pada periode produksi (*layer*).

Adapun faktor-faktor yang menentukan tingkat keberhasilan didalam usaha peternakan itik adalah manajemen pemeliharaan, manajemen pemberian pakan, manajemen vaksinasi, manajemen lingkungan dan manajemen perkandangan yang baik. Menurut Faiq dkk (2013), bahwa konsumsi pakan juga dipengaruhi oleh temperature lingkungan, kesehatan itik, perkandangan wadah pakan, kandungan zat makanan dalam pakan dan stress yang terjadi pada ternak itik tersebut. Manajemen perkandangan merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan produktivitas itik yang baik, dikarenakan kandang memiliki fungsi untuk melindungi ternak dari predator, cuaca dan gangguan lain dari luar kandang.

Salah satu peternakan rakyat dengan komoditi itik petelur yang ada di Indonesia adalah peternakan itik milik Bapak Sopian. Peternakan Bapak Sopian berada di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.





2

1.2 Tujuan

Tujuan dari praktik kerja lapangan 2 di peternakan Bapak Sopian Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mempelajari manajemen pemeliharaan itik petelur di peternakan Bapak Sopian Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.
2. Menambah pengalaman dan keterampilan dalam budidaya ternak terutama di manajemen itik petelur periode *layer*.
3. Melatih tanggung jawab dan mengasah daya analisis pada kasus-kasus yang terjadi di lapangan serta menambah wawasan mengenai penerapan ilmu yang dilakukan oleh peternakan.

2 METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 dilaksanakan dipeternakan Bapak Sopian yang bertempat di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021 di Peternakan Bapak Sopian di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara pada jam dan hari yang telah di tetapkan.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 ini adalah dengan terjun langsung ke lapangan peternakan itik Bapak Sopian dan mengikuti seluruh kegiatan yang di lakukan di peternakan seperti pengutipan telur, pemberian pakan, pemberian minum, pemberian vitamin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh peternakan, mengumpulkan data serta menyusun data- data yang perlu untuk pembuatan laporan atau tugas akhir. Data yang di kumpulkan berupa data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang di dapat dengan cara terjun langsung ke lapangan dan data skunder adalah data yang didapatkan dengan cara wawancara ke peternak.

Performa produksi itik periode *layer*:

1. Konsumsi Pakan Total : $\frac{\text{Total Konsumsi Pakan} - \text{Sisa Pakan}}{\text{Jumlah Itik}} \times 100\%$
2. Hen Day : $\frac{\text{Jumlah Telur}}{\text{Populasi itik setiap saat}} \times 100\%$
3. Hen House : $\frac{\text{Jumlah Telur}}{\text{Jumlah itik pertama masuk}} \times 100\%$